

**ANALISIS FAKTOR PENYEBAB TIDAK TERCAPAINYA TARGET
RETRIBUSI DAERAH PADA BADAN PENGELOLA
KEUANGAN DAN ASET DAERAH (BPKAD)
KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI



Nama : Melda Pritama Sari

NIM : 222014305

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2019

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR PENYEBAB TIDAK TERCAPAINYA TARGET
RETRIBUSI DAERAH PADA BADAN PENGELOLA
KEUANGAN DAN ASET DAERAH (BPKAD)
KOTA PALEMBANG**

**Diajukan untuk Menyusun Skripsi Pada
Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang**



Nama : Melda Pritama Sari

NIM : 222014305

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2019

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Melda Pritama Sari
NIM : 222014305
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan pejiplakan (plagiat) karya orang lain. Apabila terbukti di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Palembang, 20 Maret 2019

Yang Membuat Pernyataan



Melda Pritama Sari

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Analisis Faktor Penyebab Tidak Tercapainya Target Retribusi Daerah Pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Palembang
Nama : Melda Pritama Sari
NIM : 222014305
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Sektor Publik

Diterima dan Disahkan
Pada tanggal, 02, April 2019

Pembimbing I,

Dr. Hj. Yuhanis Ladewi, S.E. Ak., M.Si., CA
NIDN/NBM : 0226016901/765380

Pembimbing II,

Welly, S.E., M.Si
NIDN/NBM 0212128102/1085022

Mengetahui,
Dekan
u.p. Ketua Program Studi Akuntansi



Betri, S.E. Ak., M.Si., CA
NIDN/NBM : 0216106902/944806

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

*“Hal-hal baik datang kepada orang-orang yang menunggu,
tetapi hal-hal yang lebih baik datang kepada mereka yang pergi keluar dan
mendapatkannya”*

(Melda Pritama Sari)

Kupersembahkan skripsi ini kepada:

- 1. Ayah dan Ibu ku Tercinta*
- 2. Saudara dan Keluarga Besarku*
- 3. Sahabat – sahabat Terbaikku*
- 4. Almamaterku*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT., yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, yang telah memberikan karunia-Nya, rahmat-Nya, dan barokah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Analisis Faktor Penyebab Tidak Tercapainya Target Retribusi Daerah Pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Palembang**”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat-syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda tercinta Antonriadi dan Ibunda tercinta Susi Laida, dan saudaraku Pilih Ardy Manyu, Tri Safa, serta seluruh keluarga besar yang senantiasa mendoakan, memberikan semangat, dukungan dan motivasi selama menjalankan kuliah agar selalu menjadi yang terbaik dan tidak pernah putus asa, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing I Ibu Dr.Hj. Yuhanis Ladewi, S.E.,M.Si.,Ak.CA dan Dosen Pembimbing II Ibu Welly, S.E.,M.Si, yang telah meluangkan waktu, selalu sabar dan memberikan

pengarahan serta saran-saran yang tulus dan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.

Pada kesempatan ini juga, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan baik moril dan materil dalam penulisan skripsi ini, kepada :

1. Bapak DR. Abid Djazuli, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang, beserta Wakil Rektor dan Staf yang bertugas.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, beserta Wakil Dekan dan Staf yang bertugas.
3. Bapak Betri, S.E.,M.Si.,Ak.,CA., selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Mella Handayani, S.E.,Ak selaku Pembimbing Akademik dan seluruh staf pengajar, serta seluruh karyawan dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Palembang beserta Staf Pegawai BPKAD yang bersedia meluangkan waktu untuk diwawancara.
6. Sahabatku Lisiana, Ade Oktavia, Iis Mudillah, Balbal dan Sahabat KKN ku Posko 201 (Aji, Chandra, Debby, Doni, Fenny, Indah, Iqbal, Kiki, Selly, Zaki).
7. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Semoga Allah SWT, membalas budi baik untuk seluruh bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari, meskipun banyak usaha telah penulis lakukan, akan tetapi laporan ini masih jauh dari sempurna. Meskipun demikian mudah-mudahan dari laporan penelitian ini tetap ada manfaat yang dapat diperoleh. Aamiin

Wassalamualaikum, Wr. Wb.

Palembang, Februari 2019

Penulis,

Melda Pritama Sari

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PRAKATA	vi
HALAMAN DAFTAR ISI	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL	xi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
1. Bagi Penulis	8
2. Bagi Perusahaan	8
3. Bagi Almamater	9

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Landasan Teori	10
1. Pengertian Retribusi Daerah	10
2. Objek Retribusi	11
3. Penggolongan dan Kriteria Retribusi daerah	19
4. Penetapan Retribusi Daerah.....	21
5. Perhitungan Retribusi	21
6. Peraturan Daerah Tentang Retribusi Daerah	24
7. Faktor Penyebab Tidak Tercapainya Retribusi Daerah	25
B. Penelitian Sebelumnya	29
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Lokasi Penelitian	35
C. Operasionalisasi Variabel	36
D. Data yang diperlukan	36
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Analisis Data dan Teknik Analisis Data	38
1. Analisis Data	38
2. Teknik Analisis	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Hasil Penelitian	40
1. Gambaran Umum BPKAD Kota Palembang.....	40
2. Visi dan Misi	41
3. Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas	44
a. Struktur Organisasi.....	45
b. Pembagian Tugas dan Wewenang	46
4. Data Retribusi Yang Belum Mencapai Target.....	63
B. Pembahasan Hasil Penelitian	65
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	76
A. Simpulan	76
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1	Data Jenis Retribusi Daerah Yang Tidak Mencapai Target 6
Tabel II.1	Penelitian Sebelumnya 33
Tabel III.1	Operasionalisasi Variabel..... 35
Tabel IV.1	Data Target dan Realisasi Izin Mendirikan Bangunan..... 63
Tabel IV.2	Data Target dan Realisasi Penggantian Cetak Peta 64
Tabel IV.3	Data Target dan Realisasi Parkir di tepi Jalan Umum..... 64
Tabel IV.4	Data Target dan Realisasi Terminal 65
Tabel IV.5	Data Target dan Realisasi Penyediaan/Penyedotan Kakus 65
Tabel IV.6	Data Historis Retribusi Daerah..... 67
Tabel IV.7	Data Tingkat Kebocoran 68
Tabel IV.8	Data Jumlah Objek Retribusi Daerah 72

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Keterangan Riset	78
Lampiran 2 Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi	84
Lampiran 3 Sertifikat AIK	85
Lampiran 4 Sertifikat TOEFL.....	86
Lampiran 5 Lembar Persetujuan Skripsi	87
Lampiran 6 Biodata Penulis	88

ABSTRAK

Melda Pritama Sari/222014305/2019/Analisis Faktor Penyebab Tidak Tercapainya Target Retribusi Pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Palembang/Akuntansi Sektor Publik.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah faktor-faktor apa saja yang menyebabkan tidak tercapainya target retribusi daerah pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Palembang. Tujuannya untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan tidak tercapainya target retribusi daerah pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Palembang. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Variabel yang digunakan adalah faktor penyebab tidak tercapainya target retribusi. Data yang digunakan adalah data primer dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif komparatif yaitu menganalisis bentuk uraian yang ada untuk mendapatkan metode penetapan target retribusi menurut teori dan fakta dan metode pengawasan target retribusi menurut teori dan fakta yang dilakukan atau dipungut oleh Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Palembang. Indikator dari faktor penyebab tidak tercapainya target retribusi daerah ada 3, yaitu (1) Masih tingginya tingkat kebocoran dan kelolosan (2) Belum efektifnya pemberlakuan sanksi (3) Belum primanya layanan karena terbatasnya sumber daya manusia atau tugas pelaksanaan dilapangan. Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa faktor penyebab tidak tercapainya target retribusi daerah yaitu (1) masih belum realistis dalam penentuan target retribusi (2) masih adanya tingkat kebocoran dalam pemungutan retribusi (3) masih kurang maksimalnya kualitas pelayanan yaitu terbatasnya sumber daya manusia (SDM) dalam pemungutan retribusi.

Kata kunci: Faktor penyebab Tidak Tercapainya Target Retribusi

Abstrack

The formulation of the problem in this study was to find out what factors caused the achievement of the regional retribution target for the Regional Financial and Asset Management Agency (BPKAD) Palembang. The aim was to find out the factors that caused the achievement of the regional retribution target for the Regional Financial and Asset Manangement Agency (BPKAD) Palembang. This type of research esd descriptive research. The variabeles used actors causing non-achievement of retribution target. The data used primary data collection techniques using interviews and documentation. Analysis to obtain a method of determining the target retribution according to the theory and facts carried out by Financial and Asset Management Agency (BPKAD) Palembang. Indicators of the causes of non-achievement of regional retribution targets were 3, namely (1) still high levels of leakage and breakdown (2) sanctions had not been effective yet (3) Service was not yet primary due to limited human resources or field duties. The results of the study and discussion showed that the causes of non-achievement of regional retribution targets were (1) Still not realistic in determining the target retribution (2) tgere was still a level of leakage in levies collection (3) service quality was still limited namely human resourscses (HR) in collecting fees.

Keywords : Factors Causing Non-achievement of Retribution Targets

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu sumber penerimaan Negara adalah retribusi, retribusi berperan penting bagi pemerintah dikarenakan setiap pemasukan retribusi diharapkan penerimaannya dapat optimal sesuai dengan target dan potensi yang telah ditetapkan. Tidak hanya itu retribusi juga sangat berpengaruh bagi pembangunan nasional yang dilakukan tahap demi tahap yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat baik spiritual maupun material sesuai dengan pancasila dan Undang-undang Dasar 1945.

Undang-Undang No. 28 tahun 2009 Retribusi daerah adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu khusus disediakan dan atau diberikan pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 66 Tahun 2001 Retribusi Daerah adalah jasa atau pemberian izin tertentu khusus disediakan dan/atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan pribadi atau badan. Oleh karena itu pemerintah terus berusaha melakukan peningkatan efektivitas dan kontribusi retribusi daerah dalam pemungutan retribusi.

Menurut Undang-Undang No 9 Tahun 2015 tentang Pemerintah Daerah menetapkan otonomi daerah seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip NKRI, sebagai konsekuensinya daerah otonomi mempunyai hak, wewenang dan kewajiban untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintah dan

kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undang, pembangunan daerah harus diarahkan untuk mengembangkan daerah demi terciptanya kemandirian sebuah daerah. Dalam penerapan otonomi daerah haruslah perlu menekankan prinsip-prinsip demokrasi, peran serta masyarakat, pemerataan dan keadilan serta akuntabilitas untuk mempertahankan potensi dan keanekaragaman daerah sehingga dapat memenuhi kebutuhan daerahnya.

Undang-undang Nomor 32 tahun 2004 Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan Peraturan Daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pendapatan Asli Daerah (PAD) bersumber dari penerimaan pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan asli daerah.

Kepala Bidang Retribusi dan Pendapatan lain-lain Badan Keuangan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Efendi Harun mengatakan realisasi retribusi dan pendapatan lain-lainnya hingga September 2018 baru mencapai 21,31 persen. Target retribusi tahun ini sebesar Rp 23.810.905.014,87 sedangkan realisasinya baru mencapai Rp 5.073.882.788,00. Ia mengatakan, belum tercapainya target ini hingga mendekati akhir tahun, pasalnya masih banyak Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang belum optimal memungut retribusi. "Banyak permasalahan ditingkat OPD ada yang belum punya pengelola retribusi sehingga belum optimal untuk mendapatkan retribusi," katanya. Lebih lanjut, ia menyampaikan untuk memungut retribusi masih memiliki beberapa kendala,

seperti terbatasnya sumber daya manusia, peralatan dan sarana prasarana lainnya yang belum mendukung. (Efendi, 2018)

Ketua Komisi III DPRD Banyuwangi, H. Khusnan Abadi mengatakan capaian Pendapatan Asli Daerah (PAD) semester I belum maksimal. Bahkan, besarnya masih jauh dari target yang dihasilkan. "Hingga akhir semester I Tahun 2018, realisasi PAD belum menyentuh angka 50 persen dari target yang ditetapkan dalam APBD tahun 2018, padahal, pemerintah setempat telah berupaya maksimal, termasuk penyesuaian tarif pajak dan retribusi daerah. Realisasi PAD semester I Tahun 2018 hanya tercapai sebesar Rp. 207,1 miliar atau 39,28 persen dari target sebesar Rp. 527,3 miliar. (Khusnan, 2018)

Menurut Anggota DPRD Medan, Daniel Pinem, alasan kuat menuding masih suburnya penyelewengan pajak dan retribusi dibuktikan dengan tertangkapnya dua orang oknum pegawai Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah (BPP RD) Kota Medan dalam operasi tangkap tangan oleh petugas Polda Sumut pada Agustus lalu. Lebih jauh Daniel mengatakan, besarnya Sisa Laporan Penggunaan Anggaran (SILPA) 2017 sebesar Rp43,70 miliar perlu menjadi catatan. Sebab, hal ini dikarenakan akibat ketidakmampuan para kepala SKPD dalam merealisasikan anggaran secara optimal, cermat, tepat dan akuntabel, dan sektor retribusi daerah hanya Rp113,45 miliar atau sebesar 44,39 persen dari target Rp225,57 miliar. (Daniel, 2018).

Berdasarkan berita di media online bahwa target retribusi daerah yang tidak mencapai target tidak hanya di kota Palembang saja tetapi terjadi di beberapa kota yakni terjadi di kota Bangka Belitung, kota Banyuwangi, dan kota Medan

Menurut Samudra (2015: 280) objek dan golongan retribusi adalah : (1) Retribusi Jasa Umum, (2) Retribusi Jasa Usaha, (3) Retribusi Perizinan Tertentu. Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Palembang memiliki beberapa jenis retribusi daerah. Namun penulis hanya membahas 5 jenis retribusi daerah yang tidak mencapai target pada tahun 2013-2017 yang terdiri dari retribusi penggantian cetak peta, retribusi izin mendirikan bangunan, retribusi parkir ditepi jalan umum, retribusi terminal, retribusi penyediaan dan/atau penyedotan kakus.

Kaho (2010: 180) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi peningkatan pemungutan retribusi daerah adalah pengetahuan tentang asas-asas organisasi dengan perumusan dan tujuan yang jelas, pembagian tugas pekerjaan, delegasi kekuasaan, tingkatan-tingkatan pengawasan, rentangan kendali, dan kesatuan perintah dan tanggung jawab. Disiplin kerja yang tinggi disiplin dalam setiap organisasi adalah agar setiap peraturan, prosedur, dan aturan main yang telah ditentukan dalam organisasi dapat ditegakkan. Pengawasan yang efektif faktor pengawasan merupakan salah satu faktor esensial dalam organisasi. Melalui pengawasan dapat diketahui apakah sesuatu berjalan sesuai dengan rencana, sesuai instruksi atau asas yang telah ditentukan, dapat diketahui kesulitan dan kelemahan dalam bekerja untuk kemudian diperbaiki dan juga dapat diketahui apakah sesuatu berjalan efisien dan efektif ataukah tidak.

Halim dalam Sri, dkk (2014) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan retribusi daerah adalah terjadinya keterbatasan sumber daya atau petugas pelaksanaan operasional dilapangan, masih banyaknya tingkat kebocoran atau kelolosan, dilihat dari belum efektifnya pemberlakuan sanksi dan kurangnya sarana dan prasarana untuk operasional dilapangan.

Jenis-jenis retribusi daerah tersebut pada tahun 2013-2017 tidak pernah mencapai target yang telah ditetapkan oleh Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Palembang, dimana retribusi daerah ini banyak memberikan kontribusi terhadap pendapatan asli daerah (PAD) maka harus diperhatikan setiap tahunnya. Retribusi daerah ini juga harus dipungut dan dikelola secara profesional dan bertanggung jawab karena wewenang pungutan pengelolaan dan penggunaan dana retribusi sepenuhnya diserahkan kepada pemerintah daerah.

Berikut ini penulis menyajikan 5 jenis retribusi daerah yang ada pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Palembang yang tidak mencapai target pada tahun 2013-2017.

Tabel I.1
Jenis-jenis Retribusi Daerah Yang Tidak Mencapai Target Pada BPKAD
Kota Palembang Tahun 2013-2017

000

No	Jenis-jenis Retribusi	2013			2014			2015			2016			2017		
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	Retribusi Izin Mendirikan Bangunan	90.785.835	86.159.301	94,9	118.300.00	53.627.867	45,3	53.627.000	42.130.294	78	65.000.000	45.299.803	69,6	65.000.000	31.853.850	49,8
2	Retribusi Penggantian Cetak Peta	234.880	169.350	72,1	250.000	150.310	60,1	250.000	118.430	47,3	250.000	118.540	47,4	230.000	92.075	40
3	Retribusi Parkir di Tepi Jalan Umum	6.297.000	5.253.838	83,4	7.241.550	6.322.212	87,3	7.241.550	6.713.224	92,7	12.191.000	6.907.248	56,6	10.500.000	5.721.444	54,4
4	Retribusi Terminal	2334.000	2.072.792	88,8	2.450.700	2.310.224	94,2	2.450.700	2.371.246	96,7	4.901.000	1.998.943	40,7	1.000.000	212.690	21,2
5	Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus	187.792	53.225	28,3	187.792	53.250	28,3	187.792	57.859	30,8	187.792	57.650	30,7	187.792	52.960	28,2

Sumber : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Palembang, 2019

Berdasarkan tabel I.1 diatas menunjukkan bahwa pendapatan dari retribusi daerah lima tahun terakhir mengalami fluktuatif setiap tahunnya pendapatan dari retribusi penggantian izin mendirikan bangunan penerimaan tertinggi pada tahun 2013 mencapai target sebesar 94,90%, penerimaan terendah pada tahun 2013 yaitu hanya mencapai target 45,30%. Retribusi penggantian cetak peta, penerimaan tertinggi pada tahun 2013 mencapai target sebesar 72,10%, pada tahun 2017 mengalami penurunan pencapaian target hanya 40%. Retribusi parkir ditepi jalan umum, penerimaan tertinggi pada tahun 2015 mencapai target sebesar 92,70%, penerimaan terendah pada tahun 2017 pencapaian hanya 54,40%.. Retribusi terminal, pencapaian tertinggi pada tahun 2015 mencapai target sebesar 96,70%, pencapaian terendah pada tahun 2017 hanya 21,20%. Retribusi penyediaan dan/atau penyedotan kakus, pencapaian tertinggi 2015 sebesar 30,80% pada tahun 2017 mengalami penurunan pencapaian hanya 28,20% . Dari ke lima retribusi diatas tidak mencapai target yang telah ditetapkan. Kondisi tersebut mungkin disebabkan beberapa faktor, antara lain penetapan target yang kurang realistis, kurangnya pengawasan, dan belum efektifnya pemberlakuan sanksi dan kurangnya sarana dan prasarana untuk operasional dilapangan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Faktor Penyebab Tidak Tercapainya Target Retribusi Daerah pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Palembang”**.

B. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan penelitian ini, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah faktor apa saja yang menyebabkan tidak tercapainya target retribusi daerah pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Palembang.?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan tidak tercapainya target retribusi daerah pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan akan member manfaat bagi semua pihak diantaranya.

1. Bagi Penulis

Dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman serta sarana dalam menerapkan teori-teori keilmuwan yang pernah diperoleh sebelumnya serta untuk memenuhi syarat memperoleh gelar strata satu (S1).

2. Bagi Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Palembang

Sebagai bahan evaluasi dan masukan dalam upaya meningkatkan penerimaan reribusi daerah agar tercapai sesuai dengan yang diharapkan sebagaimana mestinya.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan referensi bagi penulis yang serupa dimasa yang akan datang dengan kasus yang sama khususnya Prodi Akuntansi.

DAFTAR PUSAKA

- Bobby Fandhi Putra, dkk. 2014. Analisis Efektivitas Penerimaan Dan Kontribusi Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Studi Pada Dinas Pengelola Keuangan Daerah Kota Blitar). *Vol 10 No. 1 Mei* 2014
<http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/442>
- Danang Sunyono. 2016. *Metode Penelitian Akuntansi*. Bandung: Refika Aditama
- Daniel Pinem. 2018. <https://sumut.pojoksatu.id/baca/penyelewengan-pad-medan-dinilai-masih-tinggi>
- Dwi Orbaningsih. 2010. Penggalan Potensi Pendapatan asli Daerah di Kota Malang. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, Vol 11, Edisi ke-11 2010, Hal 10.
- Efendi Harun. 2018. <http://bangka.tribunnews.com/2018/10/19/hingga-akhir-september-pendapatan-retribusi-babel-baru-2131-persen>
- Fajar Nur Hidayat, Difa Reza Pahlevi. 2016. Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Retribusi Daerah Di Kabupaten Pekalongan Tahun 2010-2014. *Vol 5 No 2 ISSN 2252-6765*.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj/article/view/22025>
- Kaho, Josef Riwu. 2010. *Prospek Otonomi Daerah di Negara Republik Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers
- Khusnan Abadi. 2018.
http://beritajatim.com/politik_pemerintah/333463/capaian_pad_banyuwangi_semester_i_belum_maksimal.html
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 66 Tahun 2001 Tentang Retribusi Daerah
- Samudra, Azhari Aziz. 2016. *Perpajakan Di Indonesia: keuangan, Pajak dan Retribusi Daerah*. Jakarta: Rajawali Pers
- Siahaan, Marihot P. 2013. *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. Jakarta: Rajawali Pers
- Suandy Erly. 2014. *Hukum Pajak Edisi 6*. Yogyakarta: Salemba Empat

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Cv Alfabet

Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 Tentang Pemerintah Daerah

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah

Utang Rosidin. 2015. *Otonomi Daerah dan Desentralisasi*. Bandung: Cv Pustaka Setia

Yuli Astini, dkk. 2017. Pegawai, Kesadaran Retribusi Serta Sarana dan Prasarana Sebagai Penyebab Tidak Tercapainya Target Penerimaan Retribusi Pelayanan Sampah Di Kabupaten Lombok Barat . *Vol. 2. No. 1*, Oktober 2017.
<https://jaa.unram.ac.id/index.php/jaa/article/view/10/11>